



**BUDAYA *SIDA* DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBANGUNAN
EKONOMI MASYRAKAT DESA NENU, KECAMATAN CIBAL,
KABUPATEN MANGGARAI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama katolik**

Oleh:

SELSIUS JAMAN NABANG

NPM: 17.75.6203

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Selsius Jaman Nabang
2. Npm : 17.75.6203
3. Judul : Budaya *Sida* dan Relevansinya Bagi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Nenu, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai

4. Pembimbing

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
(Penanggung Jawab)
2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic
3. Robertus Mirsel, Drs, M.A

Alho Cl.i
.....
Gregorius Sabon Kai Luli
.....
Robertus Mirsel
.....

5. Tanggal Diterima: 3 April 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Yosef Keladu
Dr. Yosef Keladu



Ketua STFK Ledalero

Alho Cl.i
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan diterima
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjan Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada Tanggal

1 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Otho Cl

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic
2. Robert Mirsel, Drs, M. A
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Gregorius Sabon Kai Luli
.....
Robert Mirsel
.....
Otho Cl
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selsius Jaman Nabang

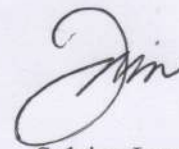
Npm : 17.75.6203

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **BUDAYA SIDA DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT DESA NENU, KECAMATAN CIBAL, KABUPATEN MANGGARAI**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan di sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki daftar pustaka.

Jika dikemudian hari ditemukan kecurangan atau peyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan karya atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Mei 2021

Yang menyatakan



Selsius Jaman Nabang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selsius Jaman Nabang

NPM : 17.75.6203

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Budaya Sida dan Relevansinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Nenu, Kecamatan Cibai, Kabupaten Manggarai**

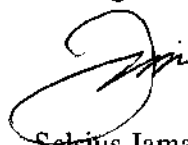
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 1 Juni 2021

Yang menyatakan



Selsius Jaman Nabang

KATA PENGANTAR

Di tengah kehidupan dunia dewasa ini, semua orang dihadapkan dengan pelbagai realitas sosial. Realitas yang plural tersebut mengajarkan manusia banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu tema perbincangan hangat yang menjadi tema diskusi publik dewasa ini ialah kebudayaan. Diskursus tentang kebudayaan akhir-akhir ini menyeruak ke hadapan publik, memantik pendapat yang bervariasi dari setiap orang, kelompok dan dari pihak lain.

Kebudayaan menjadi sorotan publik karena sifatnya yang dinamis dan meninggalkan seribu tanya. Sifat kebudayaan yang awal mulanya sangat disukai oleh semua anggota masyarakat di suatu daerah, kian menjadi menjadi sorotan dan menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Penulis berasumsi bahwa kebudayaan akhir-akhir ini mengalami kemerosotan nilai. Bertolak dari hal tersebut di atas, maka penulis berinisiatif menjadikan kebudayaan *sida* di Desa Nenu, Kecamatan Cibai, Kabupaten Manggarai sebagai objek studi dalam tulisan ilmiah ini. Adapun alasan-alasan lain yang memantik rasa ingin tahu dan menelaah lebih jauh karena keluhan-keluhan dari masyarakat yang merasakan kejanggalan pada kebudayaan *sida* yang kurang relevan dengan perkembangan zaman.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari banyak pihak. Bantuan yang diterima penulis ialah berupa ide atau gagasan, waktu dan juga tenaga. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang berlimpah kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat-Nya tulisan ini bisa diselesaikan dan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Pertama dan utama penulis mau menghaturkan terima kasih kepada:

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic, yang telah bersedia menjadi pembimbing skripsi bagi penulis dan telah menyumbangkan banyak ide, waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Robert Mirsel, Drs, M. A, yang telah bersedia menjadi penguji tulisan ini.
3. Pater Joseph D. Castro, CRS, mantan superior, Pater Reynar Q. Dabu, CRS sebagai Formator, Pater Moses Sma, CRS, Pater Noberto A. Soares, CRS sebagai pendamping para Frater rumah formasi Ordo Somascan Indonesia yang telah menyediakan dan menyumbangkan sarana kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Semua saudara seangkatan di Ordo Somascan Indonesia, Arnold, Apong, Apol, Aven, Eman, Wayan, Vensi, Kayo, Saldy, Fredi, Yori, Vensi, Dismas dan Rian.
5. Para Frater dan Semua Seminaris Ordo Somascan Indonesia di Rumah Formasi Uskup Agung Geovani Verro, CRS Maumere.
6. Kepada kedua orang tua tercinta serta segenap keluarga besar penulis yang telah mendorong dan memberikan motivasi serta doa dan dukungan kepada penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan.
7. Kepada segenap semua orang yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang penulis tak sempat sebutkan namanya satu persatu.

Penulis sungguh menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari sempurna. Demi menyempurnakan tulisan ini, usul-saran, kritikan dan masukan dari semua pihak sangat dibutuhkan.

STFK Ledalero, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENERIMAAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penulisan..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.2.1 Masalah Pokok | 6 |
| 1.2.2 Masalah Turunan | 6 |
| 1.3 Tujuan Penulisan..... | 7 |
| 1.4 Metode Penulisan | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II DESA NENU SELAYANG PANDANG | 10 |
| 2.1 Gambaran Umum Tentang Desa Nenu | 10 |
| 2.1.1 Letak Geografis | 10 |
| 2.1.2 Kebudayaan Masyarakat Desa Nenu..... | 11 |
| 2.2 Selayang Pandang Perekonomian Masyarakat Desa Nenu..... | 21 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.2.1 | Kehidupan Ekonomi Masyarakat | 21 |
| 2.2.2 | Sistem Mata Pencaharian | 23 |
| 2.2.3 | Model Pembangunan..... | 24 |
| BAB III KONSEP BUDAYA SIDA PADA MASYARAKAT DESA NENU | | 28 |
| 3.1 | Konsep Umum Kebudayaan | 28 |
| 3.1.1 | Definisi Kebudayaan | 29 |
| 3.1.2 | Para Ahli yang Berbicara Tentang Kebudayaan | 32 |
| 3.1.3 | Sifat-sifat Kebudayaan | 35 |
| 3.1.4 | Unsur-unsur Kebudayaan..... | 36 |
| 3.2 | Kebudayaan <i>Sida</i> di Manggarai | 40 |
| 3.2.1 | Pengertian Budaya <i>Sida</i> di Manggarai | 40 |
| 3.2.2 | Latar Belakang Terbentuknya Budaya <i>Sida</i> di Manggarai | 43 |
| 3.2.3 | Faktor Terbentuknya Budaya <i>Sida</i> | 46 |
| 3.2.4 | Jenis-jenis <i>Sida</i> | 47 |
| BAB IV RELEVANSI BUDAYA SIDA DENGAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT DESA NENU | | 51 |
| 4.1 | Konsep Tentang Pembangunan Ekonomi | 51 |
| 4.1.1 | Definisi Pembangunan Ekonomi..... | 52 |
| 4.1.2 | Faktor-faktor Penghambat Pembangunan | 55 |
| 4.2 | Relevansi Budaya <i>Sida</i> di Manggarai dengan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Nenu | 57 |
| 4.3 | Dampak Budaya <i>Sida</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat | 61 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3.1 Dampak Positif | 62 |
| 4.3.2 Dampak Negatif | 63 |
| BAB V PENUTUP | 65 |
| 5.1 Kesimpulan | 65 |
| 5.2 Kritik dan Saran | 66 |
| 5.2.1 Kritik | 66 |
| 5.2.2 Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| LAMPIRAN: PERTANYAAN PENUNTUN WAWANCARA..... | 75 |
| LAMPIRAN: PETA DESA NENU | 76 |